BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu :

1. Pengkajian

Pada pengkajian diperoleh data subyektif dari keempat subyek penelitian mengatakan “saya sangat sulit mengendalikan emosi saya, saya ingin membentak dan memukul seseorang, saya ingin memukul teman saya apabila saya mau sesuatu tapi teman melawan dan tidak memberikan, saya sering mengamuk dan marah apabila kemauan saya tidak dituruti, saya merasa emosi dan ingin bertengkar dengan teman jika ingat kejadian saat istri saya ingin bercerai”. Data objektif subyek penelitian tampak membentak dan mengancam, suara pasien keras, afek labil, wajah memerah, pandangan mata tajam, hiperaktif dan agresif, berbicara ketus, mengumpat dengan kata-kata kasar, sering mencubit diri sendiri, pasien tampak melotot, serta pandangan mata tajam. Hasil pengkajian menunjukkan terdapat perbedaan pada jumlah tanda gejala di masing-masing subyek penelitian yakni pada subyek penelitian satu terdapat enam tanda gejala yang sesuai, subyek penelitian dua dan tiga terdapat empat tanda gejala yang sesuai, serta pada subyek penelitian empat terdapat lima tanda gejala yang sesuai dengan teori PPNI.

2. Diagnosis

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada keempat subyek penelitian adalah Risiko Perilaku Kekerasan.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan pada subyek penelitian dengan risiko perilaku kekerasan yaitu Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi V: Mencegah Perilaku Kekerasan dengan Patuh Mengonsumsi Obat.

4. Implementasi

Pelaksanaan implementasi keperawatan yang diberikan pada subyek penelitian yaitu Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi V: Mencegah Perilaku Kekerasan dengan Patuh Mengonsumsi Obat diberikan sebanyak tiga kali pertemuan dengan selang waktu tiga hari selama 45 menit pada tanggal 06 September 2019, 09 September 2019, serta 12 September 2019.

5. Evaluasi

Masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan pada subyek penelitian dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasilnya subyek penelitian satu, dua, tiga, dan empat mampu menyebutkan keuntungan dari patuh mengonsumsi obat, mengetahui akibat dan kerugian apabila tidak patuh mengonsumsi obat untuk mencegah terjadinya perilaku kekerasan, mampu mendemonstrasikan cara minum obat yang tepat, terdapat kontak mata, mampu duduk tegak, mampu mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai, pasien tidak bersuara keras, tidak mengancam dan menyerang orang lain, tidak berbicara ketus, perilaku agresif/amuk berkurang, tidak mengumpat dan tidak bersura keras, tidak merusak diri/orang lain, serta pandangan tidak tajam. Terdapat perbedaan pada kemampuan dalam menyebutkan 12 benar minum obat yakni subyek penelitian satu pasien mampu menyebutkan 12 benar minum obat dengan tepat, sedangkan pada subyek penelitian dua dan empat pasien mampu menyebutkan 8 dari 12 benar

minum obat dengan tepat, serta pada subyek penelitian tiga pasien mampu menyebutkan 10 dari 12 benar minum obat dengan tepat.

B. Saran

Dalam mencapai kesempurnaan dan tercapainya luaran Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Manajemen UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di bidang keperawatan pada pasien skizofrenia khususnya dengan masalah keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan, serta kepada seluruh perawat ruangan diharapkan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi khususnya pada Sesi V: Mencegah perilaku kekerasan dengan patuh mengonsumsi obat untuk mencegah kekambuhan pasien.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan dengan jumlah sampel lebih dari empat subyek penelitian khususnya pada pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi V: Mencegah Perilaku Kekerasan dengan Patuh Mengonsumsi Obat.